

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa :

1. Ada hubungan antara religiusitas, kepercayaan diri, konformitas teman sebaya dengan sikap remaja terhadap penyalahgunaan NAPZA, sehingga hipotesis pertama diterima ( R sebesar 0,416 ;  $p < 0,01$ ).
2. Tidak ada hubungan antara religiusitas dengan sikap remaja terhadap penyalahgunaan NAPZA sehingga hipotesis kedua ditolak (  $r_{1-y2.3} = -0,147$ ;  $p > 0,05$ ). Hasil penelitian memperlihatkan bahwa religiusitas remaja yang tinggi tidak secara langsung dapat membentuk sikap remaja terhadap penyalahgunaan NAPZA.
3. Tidak ada hubungan antara kepercayaan diri dengan sikap remaja terhadap penyalahgunaan NAPZA sehingga hipotesis ketiga ditolak, (  $r_{2-y1.2}$ ;  $-0,176$   $p > 0,05$ )
4. Ada hubungan antara konformitas teman sebaya dengan sikap remaja terhadap penyalahgunaan NAPZA sehingga hipotesis keempat diterima (  $r_{3-y1.2} = 0,537$ ;  $p < 0,05$ ).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini penulis mengajukan saran sebagai berikut :

### 1. Kepada pihak sekolah

Saran bagi pihak sekolah agar lebih aktif mensosialisasikan tentang NAPZA kepada para siswa lebih memahami tentang bahaya NAPZA sehingga mampu menentukan sikap yang tepat terhadap penyalahgunaan NAPZA

### 2. Kepada orangtua:

Sikap terhadap penyalahgunaan NAPZA menentukan keputusan remaja untuk berperilaku terhadap NAPZA dimasa yang akan datang, oleh karena itu orangtua diharapkan membimbing dan mengarahkan remaja dalam pergaulan dengan teman sebaya (konformitas), meskipun tampaknya remaja rajin melakukan kegiatan keagamaan dan memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi. Kedekatan emosi antara orangtua dan anak pada usia remaja menolong remaja untuk menyaring nilai-nilai yang ditanamkan orangtua dengan nilai-nilai dalam konformitas teman sebaya sehingga memungkinkan remaja dalam mengambil sikap terhadap sesuatu hal, diantaranya sikap terhadap penyalahgunaan NAPZA.

### 3. Kepada peneliti lain

Bagi peneliti lain yang memiliki minat untuk melakukan penelitian terhadap sikap remaja terhadap penyalahgunaan NAPZA, penulis menyarankan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor diluar religiusitas, kepercayaan diri dan konformitas. Faktor-faktor tersebut antara lain pola asuh, kemampuan sosial, dan lain-lain. Dengan demikian diharapkan akan menghasilkan penelitian-penelitian lain yang berkesinambung dan dapat memberi manfaat yang lebih luas bagi dunia psikologi.